

**MAJELIS NICHIREN SHOSHU BUDDHA DHARMA  
INDONESIA(MNSBDI)**

**(StudiAjarandanPerkembangan di Yogyakarta)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Teologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

THIYAS TONO TAUFIQ

NIM: 11520027

**JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Thiyas Tono Taufiq  
NIM : 11520027  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi: Perbandingan Agama  
Alamat : Ds. Dukuh Seti, Rt 003/Rw001 Kec. Dukuh Seti Kab. Pati  
Prov. Jateng  
No Telp/Hp : 0857 4070 3492 / 0822 4281 8592  
Judul Skripsi : MAJELIS NICHIREN SHOSHU BUDDHA DHARMA  
INDONESIA (MNSBDI) (Studi Ajaran dan Perkembangan  
di Yogyakarta)

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana telah dimunaqosahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung mulai tanggal munaqosah, jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqosah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 17 April 2015

Mahasiswa



*Thiyas Tono Taufiq*  
**THIYAS TONO TAUFIQ**  
**NIM. 11520027**



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**NOTA DINAS**

1. Dr. H. A. Singgih Basuki, MA

Dosen Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Saudara Thiyas Tono Taufiq

Lamp : 4 Eksemplar

Yogyakarta, 17 April 2015

Kepada Yth. Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamualaikum. wr. wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Thiyas Tono Taufiq  
NIM : 11520027  
Jurusan : Perbandingan Agama  
Judul : MAJELIS NICHIREN SHOSHU BUDDHA DHARMA  
INDONESIA (MNSBDI) (Studi Ajaran dan  
Perkembangan di Yogyakarta)

Maka selaku pembimbing / pembantu pembimbing kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk dimunaqosyahkan

Demikian mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum. wr. wb

Yogyakarta, 17 April 2015  
Pembimbing

**Dr. H. A. Singgih Basuki, MA**  
**NIP. 19520203 198203 1 005**



**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02 /DU/PP.00.9/1401/2015

Skripsi dengan judul: **MAJELIS NICHIREN SHOSHU BUDDHA DHARMA  
INDONESIA (MNSBDI) (Studi Ajaran dan Perkembangan di Yogyakarta)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Thiyas Tono Taufiq

NIM : 11520027

Program Sarjana Strata 1 Jurusan : Perbandingan Agama (PA)

Telah dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, tanggal 15 Mei 2015 dengan nilai: 91 (A-) dan dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Stata Satu.

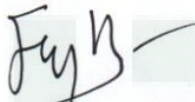
**TIM MUNAQASYAH**

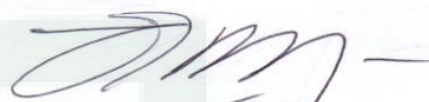
Ketua Sidang/Penguji I/Pembimbing

**Dr. H. A. Singgih Basuki, MA**  
NIP. 19560203 198203 1 005

Penguji III/P. Utama

Penguji II/Sekretaris

  
**Prof. Dr. H. Siswanto Masruri, MA**  
NIP. 19530724 198303 1 005

  
**Roni Ismail, S.Th.L., M.S.I**  
NIP. 19800228 201101 1 003

Yogyakarta, 15 Mei 2015

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
DEKAN

  
  
**Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19681208 199803 1 002

## MOTTO

... إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ...

..Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri...<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>Microsoft Word 2010, Alqur'an dan Terjemahnya (Surat ar-Ra'd : ayat 11).



## HALAMANPERSEMBAHAN

Karya Tulisku Ini Kupersembahkan Kepada:

-Ayahanda Ahmad Janawi, Ibunda Dewi Mulyaningsih dan Adikku Husnul Fitriana atas segala doa, kasih sayang, baik dari segi moril maupun materiil. Sehingga selesainya studi ini.

-Untuk Paman, Bibi, Kakek danNeneku

-Untukmu kelak pendamping hidupku

-Almamater tercinta Jurusan Perbandingan Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

## KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur patut kita haturkan kepada Allah SWT yang telah menciptakan manusia dan seisi alam di dunia ini, sehingga jadilah manusia sebagai pemimpin di muka bumi. Sholawat dan salam tidak terlupakan untuk baginda Nabi Muhammad SAW melalui beliau Allah mengiriskan Jibril sebagai penyampai wahyu, ilham serta mimpi bagi umat manusia. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.

Penyusunan skripsi dengan judul Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia (MNSBDI): (Studi Ajaran dan Perkembangan di Yogyakarta) ini dapat tersusun dan terselesaikan karena bantuan beberapa pihak, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Ayah dan ibunda tercinta Ahmad Janawi dan Dewi Mulyaningsih atas segala doa dan setiap peluh yang keluar dari tubuhnya. Adiku Husnul Fitriana, kakek, nenek dan saudara-saudaraku yang telah memberikan doa dan dukungannya.
2. Bapak Prof. H. Akh. Minhaji, MA, Ph.D. Selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Alim Roswanto, S.Ag., M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Bapak Muttaqin, M.A., M.Ag., Ph.D. Selaku Ketua Jurusan dan Bapak Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I. Selaku Sekretaris Jurusan Perbandingan Agama.
5. Ibu Dian Nur Anna, S.Ag., MA. Selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA), yang telah memberikan arahan dan nasihat selama saya menjadi mahasiswa Perbandingan Agama di UIN Sunan Kalijaga.

6. Bapak Dr. H. A. Singgih Basuki, MA. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) dengan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, kritikan, saran, dan bimbingan sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
7. Pandita Sukirno, Pandita Winarto, Pandita Kiki Risnawan Muliadi di ViharaVimalakirti Yogyakarta, mas Misdiantoro, mas Tono, mas Putra, mas Nobita, mbak Rosita, mbak Sawitri, mbak Siti dan pihak terkait yang telah membantu saya dalam memperoleh data, sehingga skripsi saya dapat terselesaikan.
8. Seluruh Dosen dan TU Fakultas Ushuluddin dan pemikiran Islam, khususnya Dosen dan TU jurusan Perbandingan Agama.
9. Terkhusus kepada Prof. Dr. H. M. Amin Abdullah dan Ibu Hj. Nurkhayati yang telah membimbing saya selama di Jogja, serta memberikan tempat tinggal dan pengalaman yang berkesan tidak terlupakan. Semoga amal dan kebaikan beliau mendapatkan balasan yang setimpal. Selalu diberikan kesehatan dan umur panjang.
10. Sahabat-sahabatku penghuni “*Kontrakan kita*”, Rifki, Faizin, Tohirin, Farid, (gus) Akil, Iwan, Salim, Fatih, Fendi (bibir), dan Nanu. Yang telah memberikan warna yang berbeda selama di Jogja.
11. Teman-teman satu jurusan Perbandingan Agama angkatan 2011 (COREL’11), Dirham, Fitri, Efrida, Fatih, Abduh, Abdul, Kamrolah, Mujab, Fara, Vizta, Mamat & Vito, Iza, Jajang, Jawad, Muslim, Fian, Icus, Dian dan semuanya jangan lupakan aku ya. ☺
12. Bunda-bunda dan adik-adik PAUD Griya Nanda DWP UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bunda Ifah, Bunda Etik, Bunda Hayu, Bunda Zula, Bunda Siwi, Bunda Anin, Bunda Anik dan Bunda-bunda yang lainnya, yang tidak semuanya disebutkan satu persatu. Serta Adik kembar Faras & Faris, Quina, dan semuanya. Kalian semua yang telah memberikan waktu, motivasi dan doa.
13. Sahabat-sahabat KKN ’83 Kulon Progo 2014 dusun Semawung, Banjarharjo, Kalibawang. Zuda, Nano, Puput, Hafit, Mulyana, Aisyah,



dan Ica yang telah memberikan arti hidup kebersamaan. Tidak lupa pak dukuh dan bu dukuh yang selalu membimbing kami, dan adek-adek yang selalu membantu kami, dek Ida, Narto, Indrawan, Triyanto, Erna dan semuanya.

14. Sahabat-sahabat SEMA (Senat Mahasiswa) Fakultas Ushluddin dan Pemikiran Islam, Rifka, Hilmy, Zain, Aceng, dan semuanya yang memberikan pengalaman dalam berorganisasi.
15. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu terkhusus untuk adikku Laili Mahmudah yang telah bersedia dan rela meminjamkan laptopnya untuk merampungkan skripsiku. Tidak lupa juga semua saudara dan adikku-adikku, terkhusus buat Linda Rachmawati yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.

Semoga semua jasa, kebaikan yang telah dilakukan dan berikan menjadi amal sholih. Mendapatkan balasan dari Allah SWT, karena tanpa dukungan kalian semua tidak akan berarti apa-apa. Penulis/penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penyusun berharap agar karya ini dapat bermanfaat bagi pembacanya. Terutama untuk khasanah keilmuan Perbandingan Agama. Amin

Yogyakarta, 17 April 2015

Penulis,

**Thiyas Tono Taufiq**  
NIM: 11520027

## ABSTRAK

Agama Buddha Nichiren Shoshu merupakan salah satu sekte sempalan madzhab Mahayana, di mana sekte ini lebih banyak berkembang di Jepang. Kemudian Nichiren Shoshu mulai berkembang ke beberapa negara, salah satunya Indonesia. Sekte ini pertama kali dibawa oleh para pengusaha asal Jepang yang berkeyakinan Nichiren Shoshu, di Indonesia Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) dikembangkan oleh bapak Senosoenoto, dan diperkenalkan di Yogyakarta bersama para pemuda yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ajaran dan perkembangannya di Yogyakarta sampai sekarang ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dalam pengumpulan data. Sedangkan data sekundernya berupa buku-buku yang membahas tentang agama Buddha, arsip, majalah, jurnal dan lain sebagainya. Kemudian penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologis dengan analisis Sosio-historis melalui proses membaca, mempelajari, meninjau, mereduksi dan mengklarifikasi data yang kemudian menyusunnya dalam sebuah laporan karya ilmiah.

Hasil penelitian ini menunjukkan munculnya agama Buddha Nichiren Shoshu Indonesia (NSI), merupakan suatu usaha untuk memperkenalkan Nichiren Daishonin sebagai wujud Buddha sejati. Dengan mewujudkan *Joju Gohonzon* ke Indonesia, merupakan manifestasi dari *Dai Gohonzon* sebagai sumber ajaran NSI. Keyakinan umat Nichiren Shoshu, merupakan ajaran yang disampaikan oleh Sang Buddha Siddharta Gautama dan disempurnakan oleh Nichiren Daishonin untuk mengembalikan kemurnian ajaran Buddha. Intisari ajaran pokok Nichiren Shoshu, diambil dari isi kitab *Tri Pitaka*, yaitu kitab *Abidharma Pitaka* yang memuat ajaran sutra, kemudian dari berbagai sutra hanya memilih *Saddharmapundarika-sutra* sebagai kitab suci umat NSI. Sang Buddha Pokok Nichiren Daishonin dianggap sebagai seorang Buddha yang membawa seluruh umat Buddha sejati pada masa akhir dharma, oleh sebab itu seluruh ajaran Nichiren Shoshu hanya terdapat dalam kitab *Saddharmapundarika-sutra* dan sastra-sastra *Gosyo*. Ajaran-ajaran yang demikian itu, NSI tidak diakui oleh WALUBI, tetapi ajaran NSI masih dapat tersebar luas di Indonesia, karena tidak bertentangan dengan konstitusi dan peraturan-peraturan negara Indonesia. Keberadaan NSI di Indonesia secara melembaga, sejak tahun 1964, dengan aktivitas khususnya dibidang sosial. Keberadaan NSI di Yogyakarta awalnya diperkenalkan sekitar tahun 1990-an, umat NSI di Yogyakarta didominasi pendatang, terutama yang sedang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi maupun yang sudah menetap. Dengan demikian, jelaslah ajaran-ajaran Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) dari segi konsep Buddha yang diyakini adalah Nichiren Daishonin bukan Sang Buddha Siddharta Gautama (Sakyamuni), hanya memakai kitab *Saddharmapundarika-sutra* dan *Gosyo* sebagai sumber ajaran.

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>GLOSARIUM.....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB IPENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Tinjauan Pustaka .....	9
E. Kerangka Teoritik.....	11
F. Metode Penelitian .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	18
<b>BAB II : GAMBARAN UMUM AGAMA BUDDHA DI INDONESIA</b>	
A. Sejarah Singkat Agama Buddha .....	20
B. Masuk dan Berkembangnya Agama Buddha di Indonesia .....	24
C. Intisari Ajaran Agama Buddha.....	32
1. Konsepsi Ketuhanan .....	33
2. Konsepsi tentang Manusia.....	36
3. Konsepsi tentang Etika .....	38
4. Kosmologi .....	39

5. Konsepsi tentang <i>Sangha</i> .....	41
6. Upacara.....	43
D. Aliran dalam Agama Buddha.....	45
<b>BABIII: AJARAN-AJARAN POKOK NICHIREN SHOSHU INDONESIA (NSI)</b>	
A. Sumber Ajaran .....	63
1. Saddharmapundarika-sutra .....	63
2. Gosyo.....	65
B. Ajaran Buddhisme Nichiren Shoshu.....	67
1. Konsepsi tentang Jiwa Kekal .....	68
2. Konsepsi tentang Tumibal Lahir ( <i>Rebirth</i> ) .....	70
3. Konsepsi tentang <i>Ekayana</i> .....	72
4. Objek Pemujaan ( <i>Object of Worship</i> ).....	74
5. Tiga Hukum Rahasia Agung ( <i>Sandaihiho</i> ) .....	76
C. Ajaran Tentang Etika Hidup .....	79
1. Nilai <i>Sunyata</i> .....	79
2. Kesesatan Jiwa ( <i>Avidya</i> ).....	79
3. Humanisme.....	81
4. Empat Budi.....	82
5. Benalu Jiwa .....	85
D. Manusia dan Alam Semesta.....	87
1. Manusia dan Alam .....	87
2. Kekuatan Alam Semesta .....	88
3. Hidup Setelah Mati.....	89
E. Peribadatan dan Dana Paramita NSI .....	90
1. Pembinaan Keimanan ( <i>Sraddha</i> ) .....	91
a. Pertemuan Keagamaan .....	92
b. Pembabaran Dharma ( <i>Kensyu</i> ).....	93
c. Tugas sebagai Dharma Duta.....	94
d. Ziarah Suci ke Kuil Pusat Taiseki-Ji ( <i>Tozan</i> ) .....	95

2. Sarana Peribadatan .....	96
3. Dana Paramita .....	97
<b>BAB IV: SEJARAH PERKEMBANGAN SEKTE NICHIREN SHOSHU INDONESIA (NSI) DI YOGYAKARTA</b>	
A. Sejarah Singkat Nichiren Shoshu Indonesia (NSI).....	100
1. Masa Lahirnya NSI (1950-1964) .....	100
2. Masa Pengenalan NSI (1965-1971) .....	102
3. Masa Pembuktian Identitas NSI (1972-1979).....	107
4. Masa Pembentukan Fondasi (1980-1987) .....	110
5. Masa Pembentukan Lembaga Keagamaan (1988-1994) .....	112
a. Peletakan Dasar-dasar Filosofis .....	112
b. Pengokohan Lembaga Keagamaan .....	114
6. 50 tahun NSI di Indonesia (1964-2014).....	118
B. Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) dalam Perspektif WALUBI.....	120
C. Pokok-pokok Progam NSI .....	123
1. Cinta Tanah Air .....	123
2. Progam Kemanusiaan ( <i>Humanisme</i> ) .....	124
3. Pengembangan Masyarakat.....	125
a. Bidang Pendidikan .....	125
b. Bidang Pertanian .....	126
4. Pengembangan Kesenian dan Budaya.....	127
D. Prinsip Ajaran Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) .....	128
E. Analisis Perkembangan Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) di Yogyakarta .....	135
1. Kontribusi NSI.....	137
2. Karakteristik NSI .....	138
3. Keberadaan NSI .....	141
4. Kegiatan-kegiatan Umat NSI .....	143

**BAB V : PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	146
B. Saran-saran .....	148

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**CURICULUM VITAE**





## GLOSARIUM

**Avidya:**

Secara harfiah berarti “tidak terang (*mumyo*)”, yang berarti kesesatan jiwa yang paling dalam yang menjadi sumber segala penderitaan.

**Bodhisattva:**

Manusia yang memiliki aspirasi untuk mencapai keBuddhaan dengan menjalankan kemanusiaan berdasarkan *Dharma* Sang Buddha.

**Bodhisattva Muncul dari Bumi:**

Dalam bab XV *Saddharmapundarika-sutra* dibabarkan sebagai *Bodhisattva* yang menyebarkan *Saddharmapundarika-sutra* masa akhir *Dharma*.

**Dana Paramita:**

Sumbangan (pemberian) kepada Bhiksu.

**Daimoku:**

1. Secara umum berarti judul *sutra*; secara khusus berarti judul *Saddharmapundarika-sutra* atau *Myohorengekyo*.
2. Dalam agama Buddha Nichiren Shoshu, *daimoku* juga berarti penyebutan mantra agung *Nammyohorengekyo*.

**Dai Gohonzon:**

Maha Mandala PusakaPemujaan, yaitu Mandala Pusaka pemujaan *Gohonzon* yang pertama kali diwujudkan sendiri oleh Buddha Nichiren Daishonin pada tanggal 12 Oktober 1279 dan hingga saat ini disemayamkan di kuil Pusat Taiseki-Ji Jepang.

**Dharma:**

Hukum Buddha.

**Dharmakaya:**

Intisari, hakikat wujud-wujud duniawi, tubuh hakiki dan kesadaran dasar.

**Empat Kesunyatan Mulia:**

Kebenaran, tentang penderitaan, asal mula penderitaan, cara mengatasi penderitaan. Sebuah doktrin fundamental Buddhisme yang menjelaskan penyebab penderitaan dan cara mengatasinya.

**Esyo Funi:**

*Esyo* berasal dari kata *Syoho* (subjek); *Eho* (lingkungan), yang kemudian menjadi *Esyoyaitu* subjek dan lingkungan. Funi artinya satu kesatuan yang tidak terpisahkan. *EsyoFuni* berarti prinsip bahwa manusia sebagai subjek tidak bisa dipisahkan dan saling mempengaruhi dengan lingkungan.

**Gohonzon:**

Mandala pusaka pemujaan. Merupakan objek pemujaan (*object of worship*) dalam agama Buddha Nichiren Shoshu.

**Gojukai:**

Upacara pentahbisan/pemberkahan yang dilakukan oleh bhiksu Nichiren Shoshu kepada umat.

**Gokaihi:**

Upacara Sembah yang di hadapan *Dai Gohonzon* di kuil pusat Taiseki-Ji, merupakan salah satu upacara dalam rangkaian Ziarah (*Tozan*) kekuil Pusat Taiseki-Ji.

**Gongyo:**

Upacara sembah yang, yakni pembacaan sebagian Bab II dan Bab XVI *Saddharmapundarika-sutra* di hadapan *Gohonzon* dari *Sandaihiho*. *Gongyo* dilaksanakan oleh setiap umat dua kali sehari yaitu pada pagi dan sore hari, atau juga saat-saat atau moment tertentu.

**Gosyo:**

Surat dari Buddha Nichiren Daishonin kepada murid-muridNya.

**IDEFEST:**

Indonesia Dream Team.

**ItaGohonzon:**

*Gohonzon* atau mandala pusaka yang terbuat dari papan, khusus untuk disemayamkan di Kuil.

**JojuGohonzon:**

*Gohonzon* yang diperuntukkan khusus bagi umat tertentu, misalnya untuk pribadi, untuk negara, atau tempat tertentu.

**Kensyu:**

Pendalaman Dharma untuk umat Buddha Nichiren Shoshu. Di dalam *kensyu* diadakan upacara ritual bersama, pembabaran *dharm*a (ceramah agama) dan acara-acara keagamaan lainnya.

**Kosenrufu:**

Terwujudnya kebahagiaan seluruh umat manusia.

**Maitri Karuna:**

Istilah *maitri karuna* diambil dari Mahaprajna Paramita sasta yang merupakan salah satu karya terbesar dari Nagarjuna. Dalam sastra tersebut menguraikan bahwa *maitri* berarti member suka kepada orang lain; dan *karuna* berarti mencabut duka orang lain.

**Moksha:**

Tingkatan hidup lepas dari ikatan keduniawian; kelepasan; dalam agama Buddha.

**Nammyohorengekyo:**

1. Hukum/dharma tertinggi yang menjadi dasar segala fenomena di alam semesta.
  2. Mantera agung yang menjadi inti ajaran pokok Buddha Nichiren Daishonin.
- Mantera agung ini disebut umat saat melakukan sembahyang.

**Nirmanakaya:**

Tubuh/badan yang dipakai Buddha untuk menyatakan diri di dunia ini, atau tubuh jasmani manusia dipakai oleh seorang Buddha untuk mengajar manusia.

**Onsyitsu:**

Perasaan jiwa yang membenci dan marah terhadap seseorang.

**Pandita:**

orang yang ahli dalam ilmu agama dan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

**REACH:**

Ready To Take The Challenge (Siap mengambil tantangan).

**Saddharmapundarika-sutra:**

Sumber ajaran Sang Buddha.

**Sakyamuni:**

Arif bijaksana dari suku Sakya.

**Sambhogakaya:**

Tubuh rahmat, tubuh kebahagiaan.

**Sandaihiho:**

Tiga Hukum Rahasia Agung yang terdiri dari:

- Mandala Pusaka Pemujaan Sejati (*Honmon No Honzon*) yaitu Dai *Gohonzon*.
- Altar Sila Ajaran Sejati (*Honmon No Kaidan*) altar *Gohonzon* disemayamkan.
- Mantra Agung Ajaran Sejati (*Honmon No Daimoku*) yaitu *Nammyohorengekyo*.

**Sangha:**

Kumpulan (organisasi) para Bhiksu.

**SokaGakkai:**

Organisasi umat awam di Jepang yang semula diberikan mandat oleh *Sangha* untuk membantu pembinaan umat Nichiren Shoshu diseluruh dunia.

**Sraddha:**

Hati kepercayaan atau keyakinan/keimanan.

**Syakubuku:**  
Peyebarluasan *Dharma*.

**Taiseki-Ji:**  
Kuilpusat, yaitu kuil yang menjadi kiblat religius bagi umat Buddha Nichiren Shoshu.

**Tozan:**  
Perjalan ziarah suci ke Kuil Pusat Taiseki-Ji Jepang.



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keragaman merupakan sebuah bentuk nyata, dengan keragaman dewasa ini selalu menjadi kajian dan pembahasan yang belum berakhir. Seperti hubungan antar agama yang dianggap sebagai penyebab timbulnya konflik-konflik dan menimbulkan trauma bagi umat beragama. Antara wujud dan hakikat dalam agama, sekte, atau kelompok sudah jelas bahwa setiap hal apapun memiliki persamaan dan perbedaan yang telah ada.

Seperti halnya perkembangan agama Buddha, merupakan agama pada awal berdirinya dimulai dari pembawanya, yaitu Siddharta Gautama. Bahwa beliau telah memperoleh kesadaran sebagai seorang Buddha. Beliau dilahirkan dari seorang keturunan kerajaan Kapilavastu. Ayahnya bernama Sudhodana dan Ibunya Dewi Mahamaya.<sup>1</sup> Agama Buddha kini menjadi sebutan sebuah agama besar yang berkembang di dunia dan besar pengaruhnya. Agama Buddha merupakan agama Ardhhi (dunia), yang berkembang pesat pada saat pemerintahan raja Asoka di India kala itu.<sup>2</sup>

Di dalam perkembangannya tahap demi tahap agama Buddha mencapai zaman keemasan dan mengalami perkembangan dengan pesat, selain itu juga

---

<sup>1</sup> Harun Hadwijono, *Agama Hindu dan Buddha* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1993), hlm. 50.

<sup>2</sup> Zakaria Z, "Sang Buddha Dalam Aliran Nichiren Syosyu Indonesia (Kajian Teologis)" (Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan, Lampung, 1993), hlm. 3.

mengalami perpecahan dan perselisihan. Karena luasnya daerah tempat agama Buddha berkembang, peradaban bangsa Asia yang berlainan dengan peradaban bangsa India, sehingga bangsa tersebut tidak mungkin menerima pengajaran begitu saja, sehingga pada akhirnya agama Buddha pecah menjadi dua aliran, yaitu Hinayana dan Mahayana.<sup>3</sup> Akibatnya agama Buddha banyak muncul sekte/aliran dan mengalami beberapa penyimpangan dari agama aslinya, kemudian agama Buddha berkembang dan tumbuh di Jepang.

Beberapa sekte/aliran di Jepang muncul sebagai gerakan pembaharu agama Buddha (madzhab Mahayana), seperti aliran Amidaisme, Zen Buddhisme, dan Nichiren Shoshu. Sehingga menarik untuk membahasnya, salah satunya adalah sekte/aliran Nichiren Shoshu. Agama Buddha Nichiren Shoshu didirikan oleh seorang pembaharu di bidang sosial, Nichiren Daishonin. Ia menganggap sekte-sekte Buddha di Jepang telah menyimpang dari ajaran Buddha murni, maka dari itu ajaran agama Buddha Nichiren Shoshu menolak adanya ritual, sentimen-sentimen dari aliran Tanah Suci (*pure land*), melawan semua kesalahan, agresif, dan patriotis tetapi eksklusif.<sup>4</sup>

Ajaran agama Buddha Nichiren Shoshu mempercayai kekuatan ajaib Lotus Sutra (*Saddharmapundarika-sutra*), sebagai bentuk prinsip do'a atas nama Lotus Sutra.<sup>5</sup> Nichiren Daishonin sendiri berkeyakinan bahwa ajaran agama Buddha murni hanya terdapat dalam Lotus Sutra yang ditulis beberapa abad

---

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Perbandingan Agama* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 139-140.

<sup>4</sup> Abdurrahman, "Agama Buddha" dalam Rahmat Fajri(dkk.), (ed.), *Agama-agama Dunia* (Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama/Belukar, 2012), hlm. 176.

<sup>5</sup> Mudji Sutrisno, *Budhisme: Pengaruh dan Ajarannya dalam Abad Modern* (Yogyakarta: Kanisius, 1993), hlm. 157.



sesudah masa Sakyamuni<sup>6</sup>. Kitab ini kemudian dijadikan kitab utama yang menjadi dasar ajaran yang dikembangkannya. Sekitar tahun 1253, Daishonin mulai aktif menyebarluaskan pahamnya. Para pengikutnya kemudian bergabung dalam sebuah sekte yang disebut sekte Nichiren. Walaupun dalam perkembangannya mendapatkan tekanan dari berbagai pihak, termasuk para penguasa di Jepang. Kemudian, lambat laun sekte ini menjadi sekte yang utama di Jepang seiring dengan perkembangan agama Buddha sudah diterima dikalangan masyarakat.<sup>7</sup> Sedangkan di Indonesia dikenal dengan nama Nichiren Shoshu Indonesia (NSI).

Sebagai agama, agama Buddha memiliki tiga kerangka dasar, yaitu filsafat, moral dan upacara keagamaan yang membedakan dari agama-agama lain. Ketiga kerangka dasar tersebut berlandaskan dari lima ajaran pokok, yaitu *Tri Ratna*, yang terdiri dari Buddha, Dharma, Sangha; *Catur Arya Setyani* dan *Hasta Arya Marga*, hukum karma dan tumibal lahir; *Trilakhana*, atau tiga corak umum, terdiri atas *anitya*, *anatman*, dan *dukha*; dan hukum *Pratitya samutpada* atau hukum sebab akibat yang saling bergantung.<sup>8</sup>

Kelima ajaran pokok tersebut merupakan pengertian minimal yang terdapat dalam semua golongan dan sekte agama Buddha. Jika ada perbedaan,

---

<sup>6</sup> *Sakyamuni* adalah sebutan Sidharta Gautama di Jepang . Namun, di India Sakyamuni di sebut sebagai pendiri Agama Buddha yang hidup sekitar tiga ribu tahun yang lalu. Yang mana Agama Buddha didirikan oleh Buddha Sakyamuni di India pada sekitar tahun 999 SM. Sakyamuni artinya orang arif bijaksana dari suku Saky. Beliau terlahir sebagai Pangeran Sidharta Gautama, putra Raja Sudhodana dari kerajaan Kapilavastu di kaki Gunung Himalaya.

<sup>7</sup> Djam'annuri (dkk.), *Agama Jepang* (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm. 42.

<sup>8</sup> Abdurrahman, "Agama Buddha" dalam Rahmat Fajri(dkk.), (ed.), *Agama-agama Dunia*, hlm. 137.

hanya terletak pada titik berat dan penekanan, tafsiran serta landasan filsafat.<sup>9</sup> Di Indonesia ada beberapa sekte, kelompok atau aliran muncul dari berbagai agama, mulai dari Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan lain sebagainya. Salah satunya keberadaan sekte/aliran Nichiren Shoshu, yang merupakan sekte agama Buddha dari Jepang mengklaim dari madzhab Mahayana.

Agama Buddha Nichiren Shoshu berkembang dan mulai melembaga di Indonesia sejak tahun 1964. Segala proses perkembangannya, keberadaan maupun perjuangannya tidak lepas dari keberadaan dan perkembangan agama Buddha di Indonesia secara umum. Sekte ini belum dikenal masyarakat umum, maupun umat Buddha lainnya, dipahami secara utuh, jelas, dan beranggapan keliru mengenai keberadaan sekte Nichiren Shoshu di Indonesia yang sebenarnya.<sup>10</sup> Karena dari segi ajaran memiliki perbedaan dengan ajaran Buddha lainnya.

Di Yogyakarta agama Buddha Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) memiliki vihara khusus, yaitu Vihara *Vimalakirti* yang berada di Jl. Soka No. 4 Baciro, merupakan satu-satunya Vihara sekte Nichiren Shoshu yang ada di wilayah DIY. Selain di Yogyakarta, sekte Nichiren juga tumbuh dan berkembang di daerah-daerah lain. Seperti yang dikatakan oleh Misdiantoro, bahwa NSI tersebar di daerah pulau Jawa khususnya, hingga saat ini dapat berkembang sampai ke luar pulau Jawa. Di antaranya yaitu daerah Sumatera: Medan, Lampung, Riau, Jambi dan Palembang, selain itu tersebar di wilayah Sulawesi, Kalimantan dan lain

---

<sup>9</sup> Abdurrahman, "Agama Buddha" dalam Rahmat Fajri(dkk.), (ed.), *Agama-agama Dunia*, hlm. 137.

<sup>10</sup> Rudy Wanandar (dkk.), Herwindra Aiko S. Rukmarata dan Karaniya Dharmasaputra (ed.), *Wahana Kehendak Buddha: 30 Tahun Agama Buddha Nichiren Syosyu di Indonesia* (Jakarta: Yayasan Amerta: 1994), hlm. 1.

sebagainya.”<sup>11</sup> Untuk tempat ibadah, umat NSI memiliki Kuil terbesar di Indonesia. *Pertama*, di Jakarta (Kuil Hosei-Ji). *Kedua*, di Bogor (Kuil Myogan-Ji). Sedangkan yang tersebar diberbagai wilayah hanya Vihara, Centrum atau Cetya sampai ke pelosok-pelosok desa.

Selain perkembangan, agama Buddha Nichiren Shoshu mengajarkan bahwa semua orang memiliki jiwa Buddha dan dapat mencapai kesempurnaan di dunia pada kehidupan sekarang dengan jalan mempercayai dan meyakini Mandala Agung “*Dai Gohonzon*” sebagai objek pemujaan. Sejatinya ajaran agama Buddha Nichiren Shoshu yang mengajarkan pertapaan *maitri karuna*<sup>12</sup>, menganggap Nichiren Daishonin sebagai perwujudan Buddha sejati yang muncul pada masa akhir Dharma, *Dai Gohonzon* yang ditulisnya sebagai pusaka pujaan sejati untuk umat manusia di masa Dharma mencapai keBuddhaan. Mantera *Nammyohorengekyo* merupakan ucapan (mantera) untuk pencapaian kesadaran Buddha bagi seluruh umat manusia.

Sekte yang belum banyak diketahui oleh masyarakat luas, ajaran dan perkembangannya ini perlu dikaji lebih mendalam. Sekte Nichiren Shoshu mengajarkan *maitri karuna*, dalam konsep tersebut menekankan arti kemanusiaan (*humanisme*). Umat NSI juga aktif dalam diskusi lintas agama, kegiatan sosial masyarakat, mengadakan donor darah, donor mata dan lain sebagainya. Karena

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Misdiatoro, Humas Vihara Vimalakirti Yogyakarta, di Yogyakarta tanggal 1 Mei 2014.

<sup>12</sup> Istilah *maitri karuna* diambil dari *Mahaprajna Paramitha* sastra yang merupakan salah satu karya besar dari Nagarjuna. Dalam sastra tersebut yang menguraikan bahwa *Maitri* berarti memberi suka kepada orang lain; dan *Karuna* berarti mencabut duka orang lain. Lihat Buddhist Rudy Wanandar (dkk.), Herwindra Aiko S. Rukmarata dan Karaniya Dharmasaputra (ed.), *Wahana Kehendak Buddha: 30 Tahun Agama Buddha Nichiren Syosyu di Indonesia* (Jakarta: Yayasan Amerta: 1994), hlm. 270.

tujuan mulia para umat untuk mencapai *maitri karuna*, mereka menganggap bahwa setiap umat dapat menjadi “Buddha” atau *Bodhisattava*. Para Pandita dan *Dharma duta* juga ditugaskan untuk membabarkan *dharma* ke pelosok-pelosok desa di Indonesia.

Selain itu mengenai teologi baru NSI, dianggap menyimpang dari teologi umat Buddha Indonesia, menimbulkan kegelisahan, ketidakrukunan antara NSI dengan pengikut ajaran Buddha Sakyamuni (Siddharta Gautama). Bahwa ajaran teologi yang diyakini oleh NSI ada perberbedaan dengan keyakinan umat Buddha pada umumnya. Karena umat NSI meyakini Nichiren Daishonin sebagai Buddha, bukan Buddha Sakyamuni, sehingga menarik penulis untuk membahas mengenai keberadaan NSI di Yogyakarta.

Penelitian ini menjadikannya sebagai fokus kajian yang relevan, dengan berusaha menguasai dan memahami ajaran-ajaran agama Buddha Nichiren Shoshu dengan sekte-sekte Buddha yang lainnya. Untuk menelusuri perkembangan/sejarah sekte Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) sejak awal keberadaannya di Yogyakarta hingga saat ini. Selain itu mengenai teologi NSI yang dianggap berbeda oleh masyarakat luas dapat terjawab dengan jelas. Maka dari itu, diperlukan beberapa literatur yang berkaitan dengan data-data yang akan dikaji supaya menjadikan penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa dan Bagaimana Ajaran-ajaran dalam Agama Buddha Nichiren Shoshu Indonesia?
2. Bagaimana Perkembangan Agama Buddha Nichiren Shoshu Indonesia di Yogyakarta?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Setiap bentuk karya ilmiah memiliki tujuan dan kegunaannya untuk dapat dibaca serta menjadi khasanah kelimuan, khususnya dalam penelitian ini kelak sebagai referensi keilmuan Perbandingan Agama dalam bidang matakuliah Buddhisme. Selain itu juga dalam skripsi memiliki beberapa tujuan dan kegunaannya baik secara teoritis, praktis, maupun sebagai pengetahuan untuk masyarakat luas yaitu sebagai berikut:

1. Tujuan
  - a. Untuk mengetahui dan memahami Ajaran-ajaran dalam Agama Buddha Nichiren Shoshu Indonesia.
  - b. Untuk mengetahui dan memahami Perkembangan Agama Buddha Nichiren Shoshu Indonesia yang ada di Yogyakarta.
2. Kegunaan

Dari Hasil penelitian ini, nantinya diharapkan dapat berguna untuk pembaca, peneliti selanjutnya dan bagi penulis-penulis karya ilmiah. Baik

secara teoritis, pengetahuan untuk masyarakat luas dan kegunaan secara praktis.

a. Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembaca dan tentunya khasanah ilmu pengetahuan mengenai sekte-sekte Buddha pada umumnya dan yang ada di Yogyakarta, khususnya mengenai sekte Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) atau Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia (MNSBDI). Agar dapat dijadikan sebagai referensi keilmuan Perbandingan Agama, dan kegunaannya lainnya yang bermanfaat.

b. Kegunaan untuk Masyarakat Luas

Sekte yang belum banyak diketahui masyarakat dan ada beberapa anggapan bahwa sekte ini dianggap tidak sesuai dengan ajaran agama Buddha pada umumnya oleh umat Buddha yang lain maupun masyarakat luas. Maka dari itu menjadi referensi dan pengetahuan baru, agar masyarakat tahu apa itu sekte Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) dan perkembangannya di Yogyakarta. Selain itu nantinya dapat menjadi bahan bacaan bagi masyarakat.

c. Kegunaan secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah dan memperkaya bahan kajian akademik dalam mata kuliah Buddhisme di jurusan Perbandingan Agama. Selain itu digunakan sebagai rujukan bagi



peneliti selanjutnya dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam khasanah ilmu Perbandingan Agama.

#### **D. Tinjauan Pustaka**

Skripsi Karya Lavina Irlov ditulis pada tahun 2012 yang berjudul “*Analisis Konsep Jikka Gogu Agama Buddha Nichiren Shoshu Pada Tokoh Utama Drama Youkai Ningen Bem*” menjelaskan tentang konsep *jikka gogu* dalam Nichiren Shoshu, di mana dalam skripsi tersebut membahas mengenai konsep sepuluh dunia agama Buddha Nichiren Shoshu serta tokoh utama *Drama Youkai Ningen Bem* sendiri dari segi kondisi jiwa.<sup>13</sup> Merupakan salah satu konsep kejiwaan agama Buddha yang dalam praktiknya mampu memberikan perubahan psikologis praktis. Melalui konsep ini, dianalisis psikologis tokoh utama *Bem*, dalam drama bertema “manusia”, *Youkai Ningen Bem*, salah satu karya visualisasi sastra yang mampu menggambarkan kejiwaan manusia.

Skripsi yang ditulis oleh Nur Ani Budiastuti pada tahun 2001, jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul. “*Sutra Tertai dalam Pandangan Buddhisme Nichiren Shoshu*”, menjelaskan tentang keistimewaan Sutra Teratai atau *Saddharmapundarika-Sutra* yang merupakan kitab yang diakui oleh Buddha Nichiren dan sebagai *sutra* yang terbaik dalam pandangan umat Nichiren Shoshu.

---

<sup>13</sup> Lavina Irlov dalam <http://thesis.binus.ac.id/Doc/Lain-lain/2011-2-01006-JP%20Ringkasan001.pdf>, diakses 21 September 2014.

Skripsi karya Mustofa habibi Tahun 2009, jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Honji Suijaku Setsu*": Studi tentang Buddhisme di Jepang pada Era Heian (794-1185) yang menjelaskan tentang masuknya Buddhisme di Jepang dan munculnya sekte-sektenya. Konsep *Honji Suijaku Setsu* yang merupakan bahasan utama tentang pengaruh Buddhisme di Jepang pada masa Heian.

Selanjutnya skripsi karya Ike Juni Setiawati tahun 2013 dengan judul "*Perkembangan Kelembagaan Agama Buddha di Yogyakarta*" membahas tentang apa saja kelembagaan agama Buddha di Yogyakarta dan perkembangan kelembagaan dalam melayani umat Buddha di Yogyakarta.

Skripsi Zakaria. Z tahun 1993, jurusan Perbandingan Agama IAIN Raden Intan Lampung yang berjudul "*Sang Buddha dalam Aliran Nichiren Syosyu di Indonesia (Kajian Teologis)*", menjelaskan tentang Buddha dalam sekte Nichiren Syosyu di Indonesia. Selain itu memuat beberapa ajaran yang telah dibabarkan oleh Sang Buddha Pokok Nichiren Daishonin. Di mana dalam skripsi ini fokus membahas mengenai konsep teologi, terutama tentang Buddha.

Skripsi Kadek Arya tahun 2013, jurusan Pendidikan Seni Kerajinan Fakultas Bahasa dan Seni UNY Yogyakarta yang berjudul "*Kajian Makna Simbolik Bunga Mandarava di Kuil Hosei-Ji Jakarta Selatan*", yang menjelaskan fungsi-fungsi secara simbolik bunga Mandarava di Kuil Hosei-Ji sebagai kuil umat Buddha Nichiren Shoshu. Selain itu mengenai beberapa konsep-konsep ajarannya.

Begitu juga yang didalam Academic Journal karya John Kie-chang pada bulan April Tahun 1973 yang berjudul "*The Nichiren Shoshu of America*" menjelaskan tentang negara Amerika Serikat yang menjadi daerah misi untuk Nichiren Shoshu yang berbasis dari Jepang (sekte Nichiren ortodoks). Sejak tahun 1960, sejumlah besar orang Amerika telah dikonversi. Sebagai sebuah gerakan Buddha di Amerika Serikat itu merupakan sebagian kecil dari upaya propagasi dari *Soka Gakkai* dari Jepang, yang percaya bahwa hanya "Kebenaran Buddhisme" yang bisa menjamin keselamatan bagi seluruh umat manusia karena agama-agama dunia lainnya telah menjadi usang dan tidak relevan bagi orang-orang di era kontemporer .

Menurut hemat penulis studi atau kajian tentang agama Buddha Nichiren Shoshu memang sudah ada sebelumnya, baik yang ada dalam skripsi atau jurnal. Tetapi, objek dan permasalahan dalam penelitian yang akan penulis tulis berbeda dengan penelitian sebelumnya yaitu mengenai ajaran-ajaran dan perkembangan sekte agama Buddha Nichiren Shoshu yang ada di Yogyakarta.

#### **E. Kerangka Teoritik**

Agar memudahkan peneliti untuk menganalisis dan penyusunan data, maka perlu kerangka teori yang nantinya dapat membantu menjelaskan tentang masalah yang diteliti. Sehingga memiliki kerangka berpikir yang dipakai oleh peneliti. Tentunya dalam penelitian ini mengenai ajaran dan perkembangan sebuah sekte (dalam bentuk sebuah organisasi) menggunakan teori fungsionalisme struktural.

Pemahaman tentang agama berdasarkan pengertian fungsional dapat disimak dari pemaparan keesing. Menurutnya agama memiliki beberapa fungsi. *Pertama*, “memberi ketenangan”. Dengan agama manusia mendapatkan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan eksistensial; bagaimana asal mula dunia, relasi antar manusia dengan spicies, serta kekuatan alam lainnya, mengapa manusia mati, sukses dan gagal. *Kedua*, agama “memberi pengesahan”. Agama menerima adanya kekuatan dari alam semesta yang mengendalikan dan menopak tata susila dan tata sosial dalam masyarakat. *Ketiga*, agama menambah kekuatan manusia untuk menghadapi kelemahan hidupnya, kematian, kelaparan, bencana alam dan kegagalan.<sup>14</sup>

Mengenai perkembangan sekte Nichiren Shoshu Indonesia (NSI), penelitian ini menggunakan *frame work* atau meminjam kerangka teori fungsionalisme oleh Robert K. Merton. *Pertama*, menetapkan unit analisisnya: berupa suatu etnis, komunitas, organisasi atau keluarga. *Kedua*, memperhatikan fungsi manifest dan fungsi laten. *Ketiga*, memastikan seberapa jauh suatu bagian benar-benar dibutuhkan oleh bagian lain dalam suatu sistem. Disini, Robert K. Merton mengetengahkan konsep alternatif fungsionalnya.<sup>15</sup> Dari teori tersebut, nantinya agar direfkelsikan mengenai konsep-konsep ajaran yang dikembangkan oleh NSI, perkembangannya hingga saat ini, pola penyebarannya yang di dominasi oleh orang-orang luar daerah dan sejarah awal berdiri sampai sekarang

---

<sup>14</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2012), hlm. 13-14.

<sup>15</sup> M. Amin Abdullah, (dkk.), Dudung Abdurrahman (ed.), *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidislinar*, hlm. 79.

yang di prakarsai oleh para mahasiswa umat NSI dari berbagai penjuru di Indonesia yang sedang menempuh studi (kuliah) di Yogyakarta.

Selain itu terdapat beberapa unsur penting yang selalu hadir dalam fenomena beragama masyarakat, yaitu sistem kepercayaan dan dilaksanakannya ritual keagamaan.<sup>16</sup> Maka dari itu dengan menggunakan teori Robert K. Merton tentang fungsionalisme yang meliputi beberapa hal yang sudah dijelaskan di atas dapat memberikan langkah untuk menganalisis mengenai pola maupun fungsi lembaga/organisasi agama Buddha, seperti halnya Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia (MNSBDI) sebagai organisasi keagamaan yang merupakan sempalan agama Buddha Mahayana dari Jepang.

Dengan menggunakan teori fungsionalisme Robert K. Merton tersebut, diharapkan penulis mampu untuk memilah dan memetakan nilai-nilai yang terkandung yang terjadi di masyarakat tentang fungsi sebuah organisasi/lembaga, khususnya lembaga keagamaan agama Buddha Nichiren Shoshu di Yogyakarta.

## **F. Metode Penelitian**

Metode adalah cara yang teratur untuk mencapai sebuah maksud yang diinginkan.<sup>17</sup> Sedangkan metode penelitian adalah cara untuk menemukan atau memperoleh data yang diinginkan dalam suatu penelitian.<sup>18</sup> Penelitian nantinya

---

<sup>16</sup> M. Amin Abdullah, (dkk.), Dudung Abdurrahman (ed.), *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidislinar*, hlm.84.

<sup>17</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : Refika Aditama, 2010), hlm.12.

<sup>18</sup> M. Sayuthi Ali, *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 63.

yaitu penelitian kualitatif, metode kualitatif merupakan perluasan dari cara-cara yang digunakan dalam etnografi, dan kualitatif nantinya bersifat subyektif.<sup>19</sup> Data yang diperoleh nantinya dilakukan dari beberapa metode untuk memperoleh hasil yang maksimal, yaitu menggunakan beberapa sumber data, pengumpulan data, informan, dan literatur yang terkait sebagai berikut:

#### 1. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu hal untuk memperoleh informasi, yaitu melalui subjek penelitian yang akan dituju untuk memperoleh sumber yang dicari. Sedangkan yang lainnya yaitu melalui kajian kepustakaan dan dokumentasi.

Selain itu data diperoleh dari dua sumber yaitu: *pertama*, data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan atau pengukuran data pada subjek sebagai sumber informasi yang digali. Informan terlibat langsung adalah para Pandita, pengurus sekte Nichiren Shoshu yang ada di Vihara *Vimalakirti* dan para umat.

*Kedua*, data sekunder, diperoleh melalui data kepustakaan atau *library research* dan dokumentasi. Yang mana data ini diklarifikasikan dan dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian. Data sekunder ini diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Biasanya berupa data dokumentasi atau data lapangan yang telah ada dan tersedia. Dapat berupa buku-buku, majalah, jurnal, surat kabar dan lain sebagainya. Serta sumber-sumber dari internet yang diperlukan. Karena

---

<sup>19</sup> Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, hlm. 82.

beberapa literatur berbentuk e-book dan untuk mengakses web dari pihak atau lembaga yang bersangkutan untuk memperoleh informasi yang luas.

## 2. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian *field research* (penelitian lapangan), untuk memperoleh hasil yang maksimal, penulis membuat tahapan-tahapan dalam mengumpulkan data. Maka teknik untuk pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara

Untuk yang pertama yaitu dengan wawancara, wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih baik langsung maupun tidak langsung, dengan maksud ialah proses memperoleh data untuk tujuan penelitian cara tanya jawab tatap muka antara pewawancara dengan informan.<sup>20</sup> Dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan terkait objek penelitian ini. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan oleh para peneliti yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan wawancara yang sebagian jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya sedangkan wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang belum ditentukan jenis dan garis besar pertanyaan yang akan ditanyakan pada informan.<sup>21</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan

---

<sup>20</sup> Susanto, *Metode Penelitian Sosial* (Surakarta: UNS Press, 2006), hlm. 128.

<sup>21</sup> Ahmad Tanzah, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 63.

Pandita, pengurus dan umat yang ada di Vihara Vimalakirti serta terkhusus Pandita perwakilan dari kantor pusat NSI pusat di Jakarta.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk memperoleh suatu tujuan tertentu.<sup>22</sup> Yaitu dengan datang langsung kelokasi untuk memperoleh informasi mengenai perkembangan agama Buddha sekte Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) di Yogyakarta. Peneliti mencari informasi tersebut dengan cara mewawancarai Pandita, umat sekte Nichiren Shoshu dan pengurus yang ada di Vihara *Vimalakirti*. Selain informan, peneliti membutuhkan waktu sekitar tiga bulan guna memperoleh data yang jelas dan mencakup segala hal yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Jenis pengumpulan data selanjutnya adalah Dokumentasi yaitu dengan menemukan dan mencari sebuah data yang memiliki variable sama.<sup>23</sup> Dengan objek penelitian terkait “Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia (MNSDBI) (Studi Ajaran dan Perkembangan di Yogyakarta)” yakni dengan mencari melalui catatan, dokumen-dokumen, laporan kegiatan-kegiatan, buku, dan lain sebagainya yang kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk tulisan ilmiah. Serta dengan teknik tersebut penulis mampu memperoleh data tentang keadaan yang berkaitan

---

<sup>22</sup> Haris herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 131.

<sup>23</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1987), hlm. 236.



dengan objek penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Selain data-data tersebut dokumentasi melalui kamera untuk pengambilan gambar.

d. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya untuk mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian atau observasi, wawancara maupun lain sebagainya. Untuk menganalisis hasil dari penelitian ini menggunakan pendekatan Sosiologis dengan melakukan proses yang peneliti lakukan. Kemudian untuk menganalisa data yang *pertama* dengan menggunakan analisis Sosial-historis dalam penelitian yang ini disertai dengan serangkaian proses yakni *pertama*, dengan membaca, mempelajari dan menelaah data yang penulis dapatkan dari berbagai sumber yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil observasi yang telah terkumpul serta data-data lainnya.

*Kedua* dengan mengadakan reduksi data secara keseluruhan dari data yang telah dibaca, dipelajari dan ditinjau agar dapat dikategorikan sesuai dengan tipe masing-masing data yang diperoleh.<sup>24</sup> Setelah kedua proses tersebut selesai dilakukan, maka akan diajukan dalam bentuk laporan atas hasil penelitian yang telah diperoleh secara deskriptif yaitu dengan cara menguraikan apa yang telah terjadi di lapangan tanpa menambah dan mengurangi sedikitpun data yang telah diperoleh oleh peneliti.

---

<sup>24</sup> Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 190.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan tentang Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia (MNSBDI): (Studi Ajaran dan Perkembangan di Yogyakarta) dalam skripsi ini yang akan di uraikan dalam beberapa bab. Agar mempermudah dalam memahami dan membahas permasalahan yang di teliti ini, maka penulis membuat/menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab:

Bab I, merupakan pendahuluan yang menjelaskan dan memaparkan secara garis besar mengenai pokok permasalahan yang menjadi objek penelitian termasuk metode-metode yang akan digunakan. Yang meliputi latar belakang masalah, sebagai bentuk penjelasan bagaimana masalah awal dari suatu penelitian yang menjadi isi dari permasalahan dan menggambarkan secara umum gambaran isi dari penelitian yang akan dikaji. Kemudian mengenai perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Bab ini sebagai pijakan awal untuk pembahasan bab selanjutnya.

Bab II, bab ini menjelaskan tentang gambaran umum deskripsi singkat mengenai agama Buddha di Indonesia, yang terdiri dari subbab Sejarah Sejarah singkat agama Buddha, masuk dan berkembangnya agama Buddha di Indonesia, intisari ajaran dan aliran dalam agama Buddha. Dengan pembahasan ini, akan membantu penulis untuk dapat memahami deskripsi singkat agama Buddha, masuk berkembangnya di Indonesia dan ajaran-ajarannya.

Bab berikutnya, Bab III, yang menguraikan dan menjelaskan tentang ajaran-ajaran sekte Buddha Nichiren Shoshu, baik dari sumber ajaran dan ajaran-

ajaran pokok. Yaitu menguraikan tentang sumber-sumber ajaran, ajaran dalam Buddhisme Nichiren Shoshu, ajaran etika hidup, konsep manusia dan alam, peribadatan dan dana paramita dalam sekte Nichiren Shoshu. Mengenai bab ini, untuk membantu penulis memahami persoalan tentang sumber ajaran, ajaran-ajaran pokok Nichiren Shoshu, konsep-konsep, peribadatan, yang menjadi inti persoalan dalam penelitian ini.

Bab IV, bab ini merupakan pembahasan penulis tentang uraian peta perkembangan Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) di Yogyakarta dengan subbab Sejarah singkat Nichiren Shoshu di Indonesia. Nichiren Shoshu dalam perspektif WALUBI, pokok-pokok program NSI, prinsip ajarannya dan perkembangan di Yogyakarta. Kemudian hasil inti dari penelitian mengenai uraian perkembangan NSI di Yogyakarta dari awal keberadaannya sampai sekarang. Selain itu juga menjelaskan tentang karakter dan kontribusi dari keberadaan sekte tersebut terhadap umat serta masyarakat luas di Yogyakarta.

Bab V, yaitu merupakan bagian penutup yang menyimpulkan penelitian sebagai jawaban atas pokok permasalahan yang dirumuskan pada rumusan masalah di atas. Selain itu juga memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi peneliti selanjutnya dengan tema yang relevan, instansi, dan lain sebagainya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut ajaran Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) Sang Buddha Pokok Nichiren Daishonin sebagai satu-satunya orang yang dapat memenuhi seluruh ramalan Buddha Siddharta Gautama (Sakyamuni) di dalam kitab *Saddharmapundarika-sutra*, Nichiren Daishonin merupakan pelaksana dari ajaran pada masa akhir dharma. Hukum *Saddharmapundarika-sutra* sebagai kitab suci umat Nichiren Shoshu telah diwujudkan oleh Nichiren Daishonin sebagai *Nammyohorengekyo*, yang mana kata ini mencakup pengertian Yang Maha Esa, sesuatu yang Maha Tunggal yang menjadi sumber pokok dari seluruh alam semesta. Selain itu mengenai konsep *Tri Ratna* dalam Nichiren Shoshu berbeda dengan Buddha pada umumnya yaitu Buddha adalah Nichiren Daishonin, Dharma: *Dai Gohonzon*, Sangha: Nikko Shonin dan penggantinya. Umat Nichiren Shoshu Indonesia sepenuhnya meyakini Nichiren Daishonin sebagai Buddha. Maka dari itu, ajaran-ajaran Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) telah menyimpang dari ajaran Buddha pada umumnya. Karena yang mereka yakini tidak sepaham dengan ajaran-ajaran agama Buddha yang telah ada, yaitu Siddharta Gautama sebagai Buddha, dan *Tri Pitaka* sebagai kitab suci.
2. Agama Buddha Nichiren Shoshu merupakan salah satu sekte/aliran sempalan madzhab Mahayana, di mana sekte ini lebih banyak berkembang di Jepang.

Kemudian Nichiren Shoshu berkembang ke beberapa negara, salah satunya Indonesia. Dibentuk sebagai lembaga agama Buddha, yang disebut Nichiren Shoshu Indonesia (NSI), kemudian diperkenalkan dan dikembangkan ke beberapa daerah salah satunya Yogyakarta oleh bapak Senosenoto sekitar tahun 1980 hingga awal 1990. Tepatnya tahun 1984 keberadaannya mulai berdiri dengan maraknya para anak-anak muda umat NSI yang sedang menempuh pendidikan di Yogyakarta. Sebagai agama Buddha tentunya meyakini Siddharta Gautama, dan *Tri Pitaka* sebagai kitab suci. Namun karena perbedaan tersebut, WALUBI telah menganggap NSI sebagai aliran/sekte yang menyimpang, karena ajaran teologinya tidak sesuai dengan ketentuan yang ada, sebagaimana yang diyakini oleh umat Buddha pada umumnya. Adapun mengenai akidah/keyakinan tersebut tidak dapat diganggu gugat, karena Indonesia merupakan negara yang patuh norma-norma agama, yang menghargai setiap penganut agama. Secara kelembagaan/organisasi, karena teologi yang diyakini oleh tidak sepaham dengan agama Buddha yang lain, sekte Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) sempat dikeluarkan sepihak, namun para umat NSI tidak menghiraukan hal itu. Tetapi untuk sekarang ini kelembagaan NSI masih terdaftar dalam mejelis agama Buddha baik di WALUBI maupun KEMENAG. Sedangkan perkembangan umat Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) di Yogyakarta secara keseluruhan merupakan pendatang, terutama oleh para umat yang sedang menempuh pendidikan di berbagai perguruan tinggi. Untuk sekarang ini banyak yang sudah menetap, dan memilih tinggal di Yogyakarta. Kehidupan umat NSI sendiri sampai

sekarang berjalan dengan baik, dalam melakukan proses kegiatan sosial maupun setiap melakukan peribadatan di Vihara.

## **B. Saran**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah dengan tema perkembangan sekte Nichiren Shoshu Indonesia (NSI) di Yogyakarta, tetapi penulis fokus pada ajaran dan perkembangannya juga, karena dalam ajaran NSI ada perbedaan yang mendasar dari sekte-sekte Buddha yang lain yang perlu dikaji lebih dalam. Oleh karena itu, bagi penulis selanjutnya tetap fokus pada NSI, seperti media/alat dalam melakukan peribadatan, perbedaan-perbedaan dengan sekte Buddha yang lain dan banyak persoalan yang belum diketahui banyak orang terutama bagi mahasiswa Perbandingan Agama.

Selain itu agar dosen-dosen dapat membimbing dengan baik para mahasiswa dalam melakukan penelitian, supaya mahasiswa lebih terarah dalam memperoleh data, mengolah data, dan menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Sedangkan bagi jurusan Perbandingan Agama dan Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat memfasilitasi dengan referensi-referensi tentang agama Buddha yang lebih banyak dan mumpuni. Untuk para pegawai agar lebih ramah dan santun dalam melayani mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku:

- Abdullah, M. Amin, (dkk.), Dudung Abdurrahman (ed.). *Metodologi Penelitian Agama: Pendekatan Multidislinier*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga/Kurnia Kalam Semesta, 2006.
- Abdurrahman. "Agama Buddha" dalam Rahmat Fajri (dkk.) (ed.). *Agama-agama Dunia*. Yogyakarta: Jurusan Perbandingan Agama/Belukar, 2012.
- Agama, Departemen. *Monografi Kelembagaan Agama di Indonesia*. Jakarta: Proyek Pembinaan Kerukunan Hidup Beragama, 1983/1984.
- Ahmadi, Abu. *Perbandingan Agama*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Ali, M. Sayuthi. *Metodologi Penelitian Agama Pendekatan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.
- Arifin, Muhammad. *Belajar Memahami Ajaran Agama-agama Besar*. Jakarta : CV. Serajaya, 1981.
- . *Menguak Misteri Ajaran Agama-agama Besar*, (Jakarta: PT Golden Terayon Press, 1986
- Dewan Pembina Pusat Perwakilan Umat Buddha Indonesia, *Penjelasan Nichiren Shoshu*, Jakarta, tanpa tahun.
- Djam'annuri dkk. *Agama Jepang*. Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- . *Agama Kita*. Yogyakarta : Kurnia Kalam Semesta, 2000.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research*. Yogyakarta: YPF Psikologi UGM, 1987.
- Hadikusuma, Hilman. *Antropologi Agama I*. Bandung : Citra Aditya Bakti, 1983.
- Hadwiyono, Harun. *Agama Hindu dan Buddha*. Jakarta: BPK Gunung Mulia: 1993.
- Hansen, Sasanasena Seng. *Ikhtisar Ajaran Buddha*. Yogyakarta: In Sight Vidyasena Production, 2008.
- Herdiansyah, Haris. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Salemba Humanika, 2010.
- Honig, A.G. *Ilmu Agama*. Jakarta : PT. BPK. Gunung Mulia, 1992.

- K, Tjan dan Kwa Tong Hay. *Berkenalan dengan Adat dan Ajaran Tionghoa*, Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Okawa, Ryuho. *Hakikat Ajaran Buddha: Jalan Menuju Pencerhaan*. Yogyakarta: Saujana/Ar-ruzz, 2004.
- Rifa'I, Moh. *Perbandingan Agama*. Semarang: Wicaksana, tanpa tahun.
- Santoso, Agus (ed.). *Ehipassiko: Theravada-Mahayana, studi banding doktrin Buddhisme Aliran Selatan dan Utara*. Yogyakarta: Suwung, 2003.
- Silalahi, Ulber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung : Refika Aditama, 2010.
- Singgih, Marga. *Tridharma dari Masa ke Masa*. Jakarta: Bakti, 1999.
- . *Tridharma Seikat Bunga Rampai I*. Jakarta: Bakti, 1996.
- Smith, Huston. Terj. Saafroedin Bahar. *Agama-agama Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.
- Soehadha, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta: Suka Press, 2012.
- Sou'yb, Joesoef. *Agama-agama Besar di Dunia*. Jakarta : Al-Husna Zikra, 1996.
- Susanto. *Metode Penelitian Sosial*. Surakarta: UNS Press, 2006.
- Sutrisno, Mudji. *Budhisme: Pengaruh dan Ajarannya dalam Abad Modern*. Yogyakarta: Kanisius, 1993.
- Suwardono. *Sejarah Indonesia Masa Hindu-Buddha*. Yogyakarta: Ombak, 2013.
- Tanzah, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.
- T , Suwanto. *Buddha Dharma Mahayana*. Jakarta: Majelis Agama Budha Mahayana Indonesia, 1995.
- Wanandar, Rudy (dkk.). Herwindra Aiko S. Rukmarata dan Karaniya Dharmasaputra (ed.). *Wahana Kehendak Buddha: 30 Tahun Agama Buddha Nichiren Syosyu di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Amerta, 1994.
- . Herwindra Aiko Senosenoto (ed.). *Abad Kejiwaan: Bunga Rampai Pembabaran dan Pemikiran Senosenoto*. Jakarta: Yayasan Amerta, 1995.



Z, Zakaria. "Sang Buddha Dalam Aliran Nichiren Syosyu Indonesia (Kajian Teologis)". Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Raden Intan, Lampung, 1993.

2010, Microsoft Word. Alqur'an dan Terjemahnya (Surat ar-ra'd ayat 11).

#### **Sumber Internet:**

<http://thesis.binus.ac.id/Doc/Lain-lain/2011-201006JP%20Ringkasan001.pdf>. Diakses 21 September 2014.

<http://www.nichiren-shoshu-indonesia.org/about.php>., Diakses pada tanggal 18 September 2014.

<http://rinanditya.webs.com/hindubudha.htm>, Diakses tanggal 1 November 2014.

[http://www.walubi.or.id/majelis/majelis\\_mapanbumi.shtml](http://www.walubi.or.id/majelis/majelis_mapanbumi.shtml). Diakses tanggal 25 Desember 2014.

[http://www.walubi.or.id/majelis/majelis\\_zhenfozong.shtml](http://www.walubi.or.id/majelis/majelis_zhenfozong.shtml). Diakses tanggal 25 Desember 2014.

[http://www.walubi.or.id/majelis/majelis\\_madhatantri.shtml](http://www.walubi.or.id/majelis/majelis_madhatantri.shtml). Diakses tanggal 25 Desember 2014.

<http://www.zhenfozong.org/majelis/sejarah>. Diakses tanggal 1 Desember 2014.

<http://indonesia.tbsn.org/modules/news2/article.php?storyid=725>. Diakses tanggal 17 November 2014.

<http://www.sgi.org/buddhism/lotus-sutra.html>, Diakses tanggal 25 Desember 2014.

<http://nicirensyosyuindonesia.org/ajaran>, Diakses tanggal 13 April 2015.

#### **Sumber Majalah:**

Majalah. *Prajna Pundarika*. No. 468 Th XXXVII edisi Februari 2014.

Majalah. *Prajna Pundarika*. No. 469 Th XXXVII edisi Maret 2014.

Majalah. *Suara Dharma Maitreya*. Edisi 40-2013.

Majalah. *Buletin Lotus*. No. 21 Edisi Juni 2006.

**Daftar Informan:**

1. Pandita Kiki Risnawan Muliadi
2. Pandita Sukirno
3. Pandita Sardi
4. Pandita Winarto
5. Sdr. Misdiantoro
6. Sdr. Mido
7. Sdr. Putra
8. Sdri. Siti
9. Sdri. Tia
10. Bapak Wisnu (BIMAS BUDDHA KEMENAG DIY)

## **Pedoman wawancara dengan Pandita**

1. Apa saja ajaran-ajaran dalam sekte Nichiren Shoshu? Jelaskan!
2. Apa yang membedakan antara sekte Nichiren Shohsu dengan sekte-sekte Buddha yang lainnya?
3. Sejak kapan sekte Nichiren Shoshu berada di Indonesia?
4. Siapakah pelopor dari sekte Nichiren Shoshu?
5. Bagaimanakah perkembangan sekte Nichiren Shoshu di Indonesia?
6. Sejak kapan sekte Nichiren Shoshu mulai diperkenalkan di Yogyakarta?
7. Bagaimanakah perkembangan Sekte Nichiren Shoshu di Yogyakarta?
8. Apas ajakah kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh umat Nichiren Shoshu?
9. Apa saja kegiatan lain dari sekte Nichiren Shoshu?
10. Adakah kontribusi sekte Nichiren Shoshu terhadap masyarakat luas di Yogyakarta?
11. Adakah perbedaan/karakteristik antara sekte Nichiren Shoshu yang di Jepang dengan yang ada di Indonesia? Khususnya di Yogyakarta?
12. Adakah hambatan/rintangan keberadaan sekte Nichiren Shoshu di Yogyakarta terhadap masyarakat sekitar?
13. Dalam Buddhisme memiliki konsep Tri Ratna, adakah perbedaan antara konsep Tri Ratna pada Buddhisme secara umum dengan Konsep dalam sekte Nichiren Shoshu?
14. Setahu saya dalam sekte Nichiren Shoshu ada *Gohonzon*, apa yang dimaksud hal tersebut?
15. Menurut anda adakah hari-hari khusus/besar yang diperingati oleh umat Nichiren Shoshu?
16. Dalam Buddhisme diajarkan Etika dan Moral, adakah konsep tersebut dalam sekte Nichiren Shoshu?
17. Apa yang dimaksud dengan *Saddharmapundarika-Sutra* dalam Nichiren Shoshu?

## **Pedoman Wawancara dengan Pengurus/umat**

1. Siapa pelopor pendiri Sekte Nichiren Shoshu di Indonesia?
2. Sejak kapan Vihara di dirikan?
3. Siapa pelopor pendiri Viharaini?
4. Bagaimana perkembangan sekte Nichiren Shoshu di Yogyakarta?
5. Apa saja kegiatan di Vihara?
6. Bagaimana peran umat terhadap umat Buddha lain?
7. Bagaimana eksistensi sekte ini dalam kegiatan kemasyarakatan?
8. Bagaimana peran umat dalam kegiatan sosial?
9. Adakah kegiatan khusus dalam pengembangan bakat anak muda NSI?
10. Apa saja kontribusi sekte NSI terhadap masyarakat?
11. Bagaimana perkembangan sekte NSI sampai sekarang ini?
12. Adakah hambatan keberadaan sekte NSI di Yogyakarta?

## Lampiran-lampiran



Lambang Nichiren Shoshu



Lambang Nichiren Shoshu Indonesia (NSI)  
(Sumber: Google.co.id)



Kuil Hoseiji Jakarta



Vihara Vimalakirti Yogyakarta



Ruang Sekretariat Vihara Vimalakirti

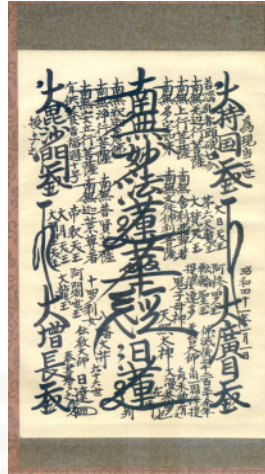


Wawancara dengan Humas Vihara





Objek Pemujaan (*Gohonzon*)



Contoh Isi *Gohonzon* (Sumber: Google.co.id)



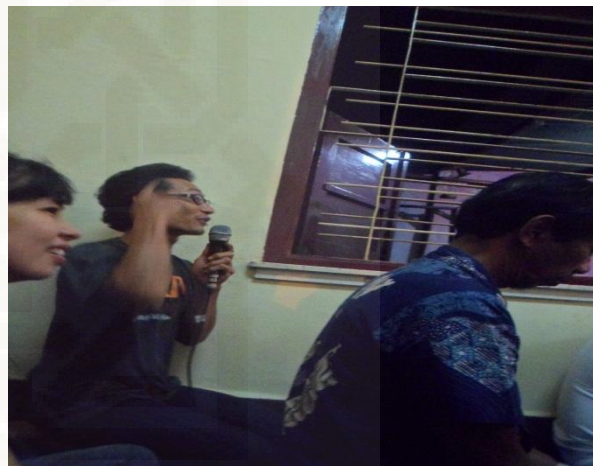
Pertemuan GM (*GenerasiMuda*)



Pertemuan Pro-M (*ProfesionalMuda*)



Pertemuan Khusus Wanita



Pertemuan Tanya Jawab



Pertemuan Fenomena





Pemilihan Ketua Generasi Muda (GM)



Jogja Panggung Hiburan Anak Muda



REACH 2014



Pemberkatan Pernikahan di Vihara



Selesai wawancara dengan Pandita Kiki



Kumpul-kumpul setelah diskusi





Donor Darah

(Sumber: Nicirensyoyuindonesia.org)



Group Paduan Suara

(Sumber: Nicirensyoyuindonesia.org)

**Struktur Organisasi Majelis Nichiren Shoshu Buddha Dharma Indonesia (MNSBDI)  
Vihara Vimalakirti Jl. Soka No. 4 Baciro Yogyakarta**

Ketua Distrik	: Pandita Sardi
Sekretaris	: Pandita Winarto
-Admin	: Giyatno
Bendahara	: Misdiantoro
-Kasir penerimaan	: Siti Miyatun
-Kasir pengeluaran	: Sartono
Bag. Rumah Tangga	: Sartono
-Konsumsi	: Ibu Sumini
-Maintenance	: Sartono
Butzugu	: Giyatno
-Praja	: Sawitri
-Perengkapan Sembahyang	: -
Humas	: Misdiantoro



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/392/10/2014

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/DU/TL.03/093/2014**  
Tanggal : **15 OKTOBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **THIYAS TONO TAUFIQ** NIP/NIM : **11520027**  
Alamat : **FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM, PERBANDINGAN AGAMA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **MAJELIS NICHIREN SHOSHU BUDDHA DHARMA INDONESIA (MNSBDI) (STUDI AJARAN DAN PERKEMBANGAN DI YOGYAKARTA)**  
Lokasi :  
Waktu : **27 OKTOBER 2014 s/d 27 JANUARI 2015**

**Dengan Ketentuan**

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **27 OKTOBER 2014**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Heny Kusumawati, SH  
NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

- GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
- WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
- DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
- YANG BERSANGKUTAN





## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

**DINAS PERIZINAN**

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

**SURAT IZIN**NOMOR : 070/3233  
6549/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REG/N/392/10/2014 Tanggal : 27/10/2014
- Mengingat :
1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
  2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
  3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
  4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
  5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada :

Nama : THIYAS TONO TAUFIQ NO MHS / NIM : 11520027  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ushuluddin & Pemikiran Islam - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. H. A. Singgih Basuki, MA.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : MAJELIS NICHIREN SHOSHU BUDDHA DHARMA INDONESIA (MNSBDI) (Studi Ajaran dan Perkembangan di Yogyakarta)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 27/10/2014 Sampai 27/01/2015  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan :

1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

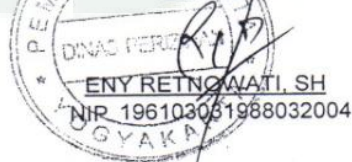
THIYAS TONO TAUFIQ

Tembusan Kepada :

1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kota Yogyakarta
4. Camat Gondokusuman Kota Yogyakarta
5. Lurah Baciro Kota Yogyakarta
6. Pengurus Vihara Vimalakirti Yogyakarta
7. Ybs.

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 29-10-2014

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris





**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT**

*Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281*

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/958.b/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Thiyas Tono Taufiq**  
Date of Birth : **December 1, 1992**  
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **January 16, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	<b>41</b>
Structure & Written Expression	<b>42</b>
Reading Comprehension	<b>46</b>
<b>Total Score</b>	<b>430</b>

*\*Validity : 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, January 21, 2015

Director,

**Dr. Hisyam Zaini, M.A.**  
NIP. 19631109 199103 1 002





وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكرتا



مركز التنمية اللغوية

## شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/4132.a/2014

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Thiyas Tono Taufiq

تاريخ الميلاد : ١ ديسمبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ ديسمبر ٢٠١٤ ،  
وحصل على درجة :

٤٢	فهم المسموع
٣٣	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٨	فهم المقروء
٣٤٣	مجموع الدرجات

\*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٨ ديسمبر ٢٠١٤

الدكتور هشام زيني الماجستير  
رقم التوظيف : ١٠٠٢ ١٩٩١٠٣ ١٩٦٣١١٠٩







## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : THIYAS TONO TAUFIQ  
NIM : 11520027  
Fakultas : USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
Jurusan/Prodi : PERBANDINGAN AGAMA  
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Microsoft Internet	100	A
5.	Total Nilai	80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	



Yogyakarta, 19 November 2014

Kepala PTIPD

*Agung Fatwanto, Ph.D.*  
NIP. 197701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang







KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.1493/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Thiyas Tono Taufiq  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Pati, 01 Desember 1992  
Nomor Induk Mahasiswa : 11520027  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

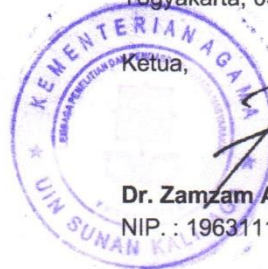
yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Banjarharjo 20  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014



Ketua,  
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.  
NIP. : 19631111 199403 1 002





Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

**Nama : Thiyas Tono Taufiq**  
**NIM : 11520027**  
**Fakultas/Prodi : Ushuluddin/ Perbandingan Agama**  
**Sebagai : Peserta**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011

a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



*Akhmad Rifa'i*  
Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006





**FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

# **SERTIFIKAT**

Diberikan Kepada

***Thiyas Tono Taufiq***

***NIM : 11520027***

**Yang telah mengikuti Ujian Sertifikat Baca Alqur'an  
dengan nilai Sangat Baik**

**Yogyakarta, 01 Juli 2014  
Ketua Jurusan**



**Ahmad Muttaqin, M.Ag.,MA.,PhD**

**NIP : 19720414 199903 1 002**



# CERTIFICATE OF PARTICIPATION

UIN.02/R.4/PP.00.9/4006/2012

*is awarded to:*

**THIYAS TONO TAUFIQ**

**PARTICIPANT**

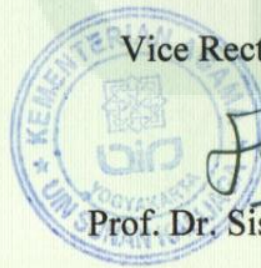
*for participating in*

**INTERNATIONAL CONFERENCE**

**Global Perspectives on Islam, Spiritualism, and Radicalism**

at the State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga  
Yogyakarta, Indonesia, November 22-24, 2012

Vice Rector for Cooperation



Prof. Dr. Siswanto Masruri, MA.





# SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

THIYAS TONO TAUFIQ  
NIM: 11520027

Sebagai Peserta

## SEMINAR NASIONAL

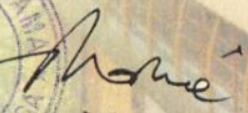
**“Sunan Kalijaga dan Kebudayaan Bangsa”**

Dalam Rangka Mensyukuri Kelahiran UIN Sunan Kalijaga Ke-62

Yogyakarta, 10 Oktober 2013

Rektor,



  
Prof. Dr. H. Musa Asy'arie



## CURICULUM VITAE

### Identitas diri

Nama : Thiyas Tono Taufiq  
NIM : 11520027  
Jurusan : Perbandingan Agama  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
TTL : Pati, 1 Desember 1992  
Alamat Asal : Ds. Dukuh Seti Rt 03 Rw 01 Kec. Dukuh Seti Kab. Pati Prov. Jawa Tengah  
Alamat Jogja : Cupuwatu I, Rt 2 Rw 2 Purwomartani Kalasan Sleman DIY  
CP : 0857-4070-3492 / 0813-9121-2625  
Twitter : @thiyas\_tono  
FB : Thiyas Tono Taufiq

### Identitas Orang Tua

Bapak : Ahmad Janawi  
Pekerjaan : Wiraswasta / Tani  
Ibu : Dewi Mulyaningsih  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Alamat : Ds. Dukuh Seti Rt 03 Rw 01 Kec. Dukuh Seti Kab. Pati Prov. Jawa Tengah

### Riwayat Pendidikan

1997-1999 : RA Himmatul Muta'alimin  
1999-2005 : MI Himmatul Muta'alimin 02 Dukuh Seti  
2005-2008 : Mts Madarijul Huda Kembang Dukuh Seti  
2008-2011 : MA Negeri 2 Pati  
2011-2015 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### **Pengalaman Organisasi**

Anggota OSIS MA Negeri 2 Pati (Periode 2009-2010)

Anggota Pramuka MA Negeri 2 Pati (Periode 2009-2010)

Anggota PMR MA Negeri 2 Pati (Periode 2009-2010)

PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2014)

Anggota SEMA (Senat Mahasiswa) Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN

Anggota KMPP (Keluarga Mahasiswa dan Pelajar Pati)

Anggota IKMI (Ikatan Alumni MA Negeri 2 Pati)

